

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepercayaan diri yaitu suatu kebutuhan penting yang harus dimiliki seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang yang tidak mempunyai kepercayaan diri akan muncul berbagai masalah pada dirinya. Dengan memiliki kepercayaan diri seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensi serta kelebihan yang dimilikinya.¹ Kepercayaan diri dikatakan sebagai suatu bentuk penilaian mengenai tentang diri sendiri berupa suatu penilaian yang bersifat positif mampu memotivasi dan lebih memacu untuk menghargai dirinya sendiri. Kepercayaan diri harus dimiliki oleh seorang mahasiswa hal tersebut berguna untuk perkembangan dalam kehidupan bersosialisasi dengan lingkungan barunya serta berpengaruh untuk pergaulan mereka. Kepercayaan diri dapat dijadikan salah satu syarat yang esensial bagi seseorang untuk mengembangkan perilaku aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai keinginan yang diharapkan. Suatu kepercayaan diri dapat tumbuh melalui proses interaksi melalui lingkungan sosial yang berlangsung secara berkesinambungan. Kepercayaan diri tidak hanya mengutamakan pada sikap yakin pada kemampuan yang dimiliki diri

¹ Ghufron, Nur, dan Rini Risnawita. *TeoriTeori Psikologi*. (2011), h.33

sendiri tetapi dengan adanya sikap kepercayaan diri dapat melatih diri untuk tidak menyerah dan memiliki jiwa besar.²

Menurut Bandura kepercayaan diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu dan percaya bahwa individu tersebut mampu berperilaku seperti yang dia harapkan dan butuhkan agar memperoleh hasil sesuai yang diinginkan. Sedangkan menurut Lautser kepercayaan diri bukan suatu sifat yang diturunkan melainkan sikap yang diperoleh dari pengalaman hidup yang diajarkan melalui tingkah laku, pendidikan untuk membentuk rasa kepercayaan diri dalam diri seorang individu.³ Adanya rasa kepercayaan diri yang tinggi dalam diri seseorang tersebut muncul karena adanya aspek kehidupan dimana individu merasa memiliki suatu keyakinan, kemampuan, kompetensi serta kepercayaan diri pada dirinya dengan dukungan dari pengalaman, potensi serta prestasi dan dengan seringnya melakukan interaksi terhadap orang lain.⁴ Menumbuhkan rasa kepercayaan diri merupakan suatu hal yang penting bahkan sebagian orang menganggap kepercayaan diri merupakan suatu takdir yang membuat mereka malas untuk berusaha mengembangkan dan melatih rasa kepercayaan diri padahal rasa kepercayaan diri tersebut dapat dipelajari.⁵

² Syaipul Amri. Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia*. 3, 2, (2018). h.159-160

³ Siska, Sudardjo, Esti Hayu Purnaminingsih. Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 2, (2020), h.68

⁴ IndriyatI. Hubungan Komunikasi Dengan Rasa Diri. *Jurnal Psikologi*. (2019)

⁵ Feni Juliyanto Perdana. Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Jurnal Edueksos*. 8, 2. (2019). h.71

Kepercayaan diri begitu erat kaitannya dengan seorang individu yang mampu menerima kekurangan serta kelebihan yang dimilikinya. Ketika individu mampu menerima kekurangan serta kelebihannya maka ia akan mudah untuk berdamai dengan kehidupan yang dijalannya serta dapat dengan mudah untuk mengembangkan dan memanfaatkan kelebihan dan potensi yang dimiliki hal tersebut mampu mendorong seseorang menuju arah yang lebih positif⁶. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri akan lebih mudah mengenal dan memahami dirinya sendiri atas kemampuan dan kelebihan yang dimilikinya. Terdapat beberapa faktor yang dapat menimbulkan rasa kepercayaan diri dalam diri seorang individu yaitu melalui konsep diri yang dimiliki, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terdapat salah satu faktor yang paling mempengaruhi yaitu dengan memiliki konsep diri, seseorang yang mempunyai konsep diri maka akan terbentuk kepercayaan diri dalam diri seseorang dengan diawali terbentuknya suatu perkembangan yang diperoleh melalui pergaulan dalam organisasi atau kelompok sekitar.⁷

Menurut Mardatillah individu yang mempunyai rasa kepercayaan diri memiliki beberapa ciri-ciri yaitu mengenal dan mengetahui dengan baik kekurangan dan kelebihan yang

⁶ Titis Semara Dana, Nur Eva, Sri Andayani. Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Perseptual*. 7, (2022). h.11

⁷ Mar'I Ahmad Madhy dkk. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 1, 1 (2022). h. 17

dimilikinya serta mampu mengembangkan potensi dan kelebihan yang dimiliki dengan baik. Membuat standar atas pencapaian tujuan dalam kehidupannya dan mengapresiasi dengan penghargaan apabila dapat berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Tidak menyalahkan orang lain atas kegagalan tetapi individu lebih berusaha untuk introspeksi dirinya sendiri. Mampu mengatasi rasa cemas dalam dirinya dan selalu tenang dalam menjalankan segala urusannya. Selalu berpikir positif dan terus maju tanpa harus melihat peluang-peluang yang tidak diinginkan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi dapat melihat dunia sebagai suatu hal yang mampu ia kendalikan dan memandang dirinya mampu untuk menjalankan semua urusan dengan baik dan tertata sesuai dengan harapan yang diinginkannya.⁸

Terdapat beberapa indikator yang menunjukkan seseorang mempunyai tingkat rasa kepercayaan diri baik yaitu tidak memiliki rasa takut untuk mengekspresikan diri di depan umum, percaya akan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki dan sanggup menerima serta percaya terhadap kemampuan diri, berani menjadi dirinya sendiri, mempunyai pengendalian diri yang baik (emosi stabil), bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada suatu keadaan dan tidak terlalu mengandalkan bantuan orang lain.⁹

⁸ Syaipul Amri. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia*, 3, 2, (2018), h.160

⁹ Petrus Tamelab dkk. Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Kemampuan Public Speaking di Sekolah Tinggi Pastoral Keuskupan Agung Kupang. *Jurnal Selidik*. 2, 1, (2021). h.57

Ketika mahasiswa mulai memasuki perguruan tinggi maka secara tidak langsung akan dihadapkan dengan berbagai macam perubahan dan tuntutan dalam dunia perkuliahan, dengan begitu mahasiswa dituntut untuk selalu memiliki kepercayaan diri yang tinggi agar mereka bisa menyesuaikan dengan lingkungan barunya. Mereka memiliki kebebasan dan dapat menentukan sendiri hal-hal yang berkaitan dengan kehidupannya.¹⁰

Menurut Lautser kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan yang dimiliki diri sendiri sehingga dalam melakukan suatu tindakan mereka akan selalu percaya diri dan yakin mampu untuk melakukannya serta akan selalu bertanggung jawab atas perbuatannya dan dapat menerima serta menghargai orang lain, sehingga memiliki tujuan yang ingin dicapai.¹¹ Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu a) keyakinan mengenai dirinya sendiri dengan memiliki sikap positif terhadap dirinya, b) optimis, hal tersebut dimiliki seorang individu agar dapat selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal mengenai dirinya sendiri atas kemampuannya, c) objektif yaitu seseorang yang selalu memandang suatu masalah dengan kesesuaian fakta yang terjadi disekitarnya, bukan dari suatu kebenaran yang dianggapnya secara pribadi, d) Bertanggung jawab dapat dijadikan sebagai kesediaan seseorang untuk menanggung segala permasalahan atau kejadian

¹⁰ Winda Dwi Listyasari. Gambaran dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. 2, 1, (2019).

¹¹ Lautser, Peter. *Tes Kepribadian*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

yang akan menjadi konsekuensinya, e) rasional dan realistis terhadap suatu permasalahan yang muncul dengan menggunakan pemikiran yang mampu diterima akal serta sesuai dengan fakta disekitar.¹² Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu a) Faktor fisik, b) faktor mental, c) faktor sosial, d) kondisi fisik, e) cita-cita, f) pengalaman.¹³

Kepercayaan diri hal yang penting untuk menentukan keberhasilan perilaku seseorang. Jika rasa percaya diri dibangun dan terintegrasi dalam setiap perilaku kehidupan, maka hal tersebut akan menjadi bagian yang tidak akan terpisahkan dalam diri seseorang. Percaya diri muncul dari dalam diri seseorang, yang digunakan untuk mencapai hal-hal yang kita inginkan dan butuhkan dalam menjalani proses kehidupan. Untuk dapat membentuk kepercayaan diri pada dasarnya berawal dari keyakinan diri sendiri dalam menghadapi tantangan kehidupan sehingga seseorang mampu berbuat sesuatu untuk menghadapi segala tantangan yang ada.

Fenomena yang diamati oleh peneliti adalah fenomena mengenai kepercayaan diri akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Mahasiswa yang kurang memiliki kepercayaan diri akan berdampak pada perilaku kesehariannya dimana mahasiswa sulit untuk mengekspresikan dirinya, kurang bisa bergaul dengan orang sekitar, merasa malu, sulit berkomunikasi dan membuka obrolan dengan orang lain. Seseorang yang kurang

¹² Sudarmono, Apuanor, Eva Utami. Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Ditinjau dari Public Speaking. *Jurnal Paedagogie*. 6, 2, (2018). h.73

¹³ Muh. Ekshan Rifai. *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Dalam Kecemasan Matematika*. (Sukoharjo: CV Sindunata. 2018). h. 31

memiliki rasa kepercayaan diri dalam dirinya akan menimbulkan rasa pesimis dalam menghadapi suatu tantangan, merasa takut dan memiliki keraguan untuk menyampaikan pendapat yang ia miliki dan bimbang dalam menentukan pilihan hal tersebut dapat menjadikan seorang individu mudah untuk membandingkan dirinya dengan orang lain. Mereka juga akan selalu memiliki perasaan negatif, memiliki keyakinan lemah terhadap kemampuan yang dimiliki. Mereka akan menunjukkan perilaku ragu dalam menjalankan tugas, tidak berani berbicara jika tidak mendapatkan dukungan, menutup diri dalam kegiatan atau kelompok, menjadi agresif, bersikap bertahan dan membalas dendam perlakuan yang dianggap tidak adil. Semakin individu kehilangan kepercayaan diri maka akan semakin sulit untuk memutuskan yang terbaik apa yang harus dilakukan kepada dirinya. Dari survey yang telah dilakukan oleh M, Zein Hidayat mengemukakan bahwasanya individu yang merasa tidak percaya diri merupakan sosok yang tidak berani untuk mencoba suatu hal baru, mereka akan dengan mudah merasa bahwasanya ia tidak diinginkan dalam lingkungan sekitarnya, emosi terlihat kaku, mudah mengalami frustrasi dan terkadang mengelakan potensi dan bakat yang dimiliki.

Seperti fenomena yang dialami oleh salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai kepercayaan diri akademik yang dimiliki. Mahasiswa tersebut mengatakan :

“Emmm yang pertama itu menyiapkan mental terlebih dahulu, kemudian disamping menyiapkan mental menyiapkan materi yang akan disampaikan dengan bahasa yang mudah dan juga dipahami oleh para audiencenya.”

Dari wawancara yang sudah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan kerja kelompok dan melakukan presentasi disampaikan dengan percaya diri berusaha melakukan berbagai upaya agar akademiknya di bangku kuliah bisa berjalan dengan lancar dan baik dengan mengerjakan tugas-tugas kuliah, lebih meningkatkan kefokusannya dalam memahami materi kuliah dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.¹⁴ Hal tersebut sesuai dengan aspek objektif kepercayaan diri dimana seseorang selalu memandang suatu masalah dengan kesesuaian fakta yang terjadi disekitarnya.

Hal tersebut juga dirasakan oleh salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mengenai kepercayaan diri akademiknya, ketika memasuki jurusan yang dipilihnya mahasiswa tersebut merasa sangat cocok dan sesuai dengan minat dan bakat yang ia miliki. Seperti yang dikatakan melalui wawancara yang sudah dilakukan yaitu :

“kalau itu sampai detik ini belum pernah, iyaa belum pernah mbak, selalu tepat waktu.”

Dengan kemampuan yang dimiliki membuat mudah dalam mengikuti perkuliahan. Ketika mengerjakan tugas-tugas kuliah juga dikerjakan dengan baik dan tepat waktu.¹⁵ Hal tersebut sesuai dengan aspek kepercayaan diri mengenai keyakinan dirinya sendiri dengan memiliki sikap positif terhadap dirinya. Serta aspek

¹⁴ Wawancara dengan subjek FAP, Jumat 18 November 2022 pukul 08.00

¹⁵ Wawancara dengan subjek LRN, Sabtu 19 November 2022 pukul 10.00

kepercayaan diri selalu optimis dengan selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal mengenai dirinya sendiri atas kemampuannya.

Selanjutnya terdapat salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengenai kepercayaan diri akademiknya, saat mengikuti kuliah daring mahasiswa tersebut merasa banyak waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lainnya seperti mengikuti organisasi dan kegiatan sosial untuk menambah pengalaman selama kuliah.¹⁶ Seperti yang dikatakan saat wawancara dilakukan dengan mengatakan :

“Iya ada jadwal kegiatan yang saya buat setiap harinya, yaa saya melakukan crosceck ulang mengevaluasi kenapa kok emmm jadwalnya tidak bisa saya lakukan saat ini itu kenapa.”

Ketika kuliah daring mahasiswa sebagian mengikutinya dengan berkelompok agar dapat saling bertukar pikiran dalam memahami sebuah materi perkuliahan. Hal tersebut sesuai dengan aspek kepercayaan diri mengenai rasa bertanggung jawab dimana mahasiswa tersebut menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang mahasiswa untuk selalu mengikuti perkuliahan apapun kondisinya.

Selanjutnya terdapat salah satu mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum mengenai kepercayaan diri akademiknya mengatakan :

“Terkadang iyaa terkadang, tapi ndak selalu gitu kadang missal ada hal-hal yang penting itu saya rencanakan seperti

¹⁶ Wawancara dengan subjek WNP, Sabtu 19 November 2022 pukul 13.00

kaya mau itu mbak presentasi itu saya rencanakan nanti ketika didepan kelas itu bagaimana gitu.”

Ketika melakukan praktik lapangan mahasiswa merasa sangat antusias dalam menyampaikan suatu argument atau pendapatnya dan pada saat melakukan presentasi di depan mereka menyampaikan dan berbicara dengan sangat percaya diri.¹⁷ Hal tersebut sesuai dengan aspek kepercayaan diri mengenai rasa optimis dimana mahasiswa tersebut percaya atas kemampuan yang dia miliki.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Kepercayaan Diri Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.” Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas fokus dari penelitian ini mengenai bagaimana kepercayaan diri akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah ?

¹⁷ Wawancara dengan subjek WNP, Senin 21 November 2022 pukul 09.00

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta dapat mengembangkan karakter positif mengenai rasa kepercayaan diri mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
- b. Penelitian ini bisa menjadi salah satu rujukan serta wawasan informasi bagi peneliti berikutnya mengenai pembahasan yang sama tetapi pada ranah yang lebih luas mengenai kepercayaan akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Konselor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan informasi kepada seorang konselor agar memiliki integritas yang baik terhadap kepercayaan dirinya dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang konselor serta mampu menumbuhkan rasa kepercayaan diri kepada para anak didik.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah pengetahuan serta informasi mengenai bagaimana menumbuhkan rasa kepercayaan diri di lingkungan sosial.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan bagi orang tua dalam membimbing anaknya untuk lebih percaya diri dalam akademiknya.

E. Penegasan Istilah

Sebelum membahas suatu permasalahan di dalam penelitian ini diperlukan penegasan dari beberapa kata kunci yang berupa pengertian yang perlu dijelaskan.

1. Kepercayaan Diri

Menurut Lautser menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.¹⁸

¹⁸ Asrullah Syam, Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare), *Jurnal Biotek Vol.5* (2017). h. 91

Menurut Hakim kepercayaan diri yaitu suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.¹⁹

Berdasarkan teori yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri yaitu faktor yang berhubungan dengan bagaimana lingkungan mengembangkan rasa percaya diri diri mahasiswa. perasaan percaya ini akan sangat menentukan sejauh mana mahasiswa memiliki kepercayaan terhadap orang lain mengenai hidupnya, kebutuhan dan perasaannya serta tindakan untuk masa depannya dengan suatu keyakinan atas kemampuan yang dimiliki seorang individu, selalu tanggung jawab atas perilaku yang dilakukannya. Selalu menerima kritik dan saran dari orang lain dan selalu mempunyai tujuan dalam setiap kegiatan yang ingin dilakukan.

2. Mahasiswa

Menurut Santoso mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. makna dari mahasiswa pada dasarnya tidak sesempit itu.²⁰

¹⁹ Desi Ardiyanti, *Peningkatan Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Melalui layanan Konseling Kelompok di Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro T.A 2011/2012*. h. 32

²⁰ Saibun Panjaitan dkk. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kerusso*. 3, 1 (2018). h. 25-26

Menurut Budiman mahasiswa adalah orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana.

Dari teori yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yaitu orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai penerus bangsa yang diyakini mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa, juga mampu menyatukan serta menyampaikan pikiran dan hati nurani untuk memajukan bangsa.